

EDUKASI PEMBUDIDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL KELUARGA (TOGA) DI KAMPUNG MALAWOR

Irfandi Rahman¹⁾, Julya Finsilya Ratulohoren²⁾, Prisilya Prety Ruhukail³⁾, Miranda Taborat⁴⁾, Eden Nasrani Manubuy⁵⁾, Trysa Ade Wahyuningtias⁶⁾, Susanti Debora Kadiwaru⁷⁾, Marcelino Brevian Pitres Sanggono⁸⁾, Irham Marselino⁹⁾

^{1,2} Program study Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

^{4,5,6,8,9} Program study Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

^{3,7} Program study Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

email: irfandirahman477@gmail.com¹, jevon070798@gmail.com², prisilyaruhukail@gmail.com³, mirandataborat@gmail.com⁴, manibuyeden@gmail.com⁵, trisyawahyuningtias@gmail.com⁶, susantidebora180@gmail.com⁷, breviansanggono7@gmail.com⁸, irhammarselino@gmail.com⁹,

Abstract

Family medicinal plants are types of plants that can be cultivated alone and can be useful for medicine and can also be aesthetic garden plants. Family medicinal plants can fulfill preventive (disease prevention), promotive (health promotion), curative (disease healing), and rehabilitative (health restoration) efforts. Malawor village is located in a strategic location, where the large village hall yard can be used as a family garden for herbal medicinal plants. The purpose of education and training is to cultivate herbal plants and utilize family herbal medicinal plants by the people of Kampung Malawor. and after education and training the community has understood how to use and cultivate family herbal medicinal plants. The conclusion with education and training has been to increase understanding and knowledge in helping to cultivate family herbal medicines in Malawor Village.

Keywords: Cultivation, utilization, family herbal medicinal plants.

Abstrak

Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah jenis-jenis tanaman yang dapat dibudidayakan sendiri dan dapat berguna untuk pengobatan juga dapat menjadi tanaman taman estetika. TOGA dapat memenuhi upaya kesehatan preventif (pencegahan penyakit), promotif (peningkatan derajat kesehatan), kuratif (penyembuhan penyakit), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Kampung Malawor berada pada lokasi yang cukup strategis, dimana luasnya halaman balai desa dapat di manfaatkan sebagai taman tanaman obat herbal keluarga (TOGA). Tujuan edukasi dan pelatihan adalah untuk membudidayakan tanaman herbal (TOGA) dan memanfaatkan tanaman obat herbal keluarga (TOGA) oleh masyarakat Kampung Malawor. dan setelah dilakukan edukasi dan pelatihan masyarakat telah memahami cara pemanfaatan dan pembudidayaan tanaman obat herbal keluarga (TOGA). Kesimpulan dengan edukasi dan pelatihan telaah menambah pemahaman dan pengetahuan dalam membantu membudidaya obat herbal keluarga (TOGA) di Kampung Malawor.

Kata kunci : Pembudidayaan, pemanfaatan, TOGA

1. PENDAHULUAN

Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah jenis-jenis tanaman yang dapat dibudidayakan sendiri dan dapat berguna untuk pengobatan juga dapat menjadi tanaman taman estetika. TOGA dapat memenuhi upaya kesehatan preventif (pencegahan penyakit), promotif (peningkatan derajat kesehatan), kuratif (penyembuhan penyakit), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) [1]. Di Indonesia juga telah berlangsung ribuan tahun yang lalu pemanfaatan dan budidaya tanaman obat herbal keluarga (TOGA) Ketersediaan sumber daya alam di lingkungan sekitar menjadi salah satu alasan untuk pemanfaatan tanaman sebagai obat-obatan [2].

Jenis tanaman obat yang di tanam selain di manfaatkan untuk pengobatan mandiri juga dapat digunakan untuk bumbu dapur. Kampung Malawor berada pada lokasi yang cukup strategis, dimana luasnya halaman balai desa dapat di manfaatkan sebagai taman tanaman obat herbal keluarga (TOGA). Sebagian masyarakat kampung malawor adalah petani. Jarak antara kampung dan fasilitas kesehatan yang jauh membuat masyarakat kampung Malawor harus lebih mandiri dalam melakukan pertolongan pertama kepada masyarakat yang sakit [3].

Beberapa masyarakat kampung Malawor ang masih belum paham tentang pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga. Kesalahan dalam menentukan bahan baku dalam pembuatan obat tradisional dan kurangnya pemahaman untuk mengelolah obat tradisioanal akan menyebabkan efek samping yang berbeda-beda bagi pengguna obat tradisional tersebut [4].

Dengan penjelasan diatas maka di perlukan mengadakan edukasi budidaya dan dalam pemanfaatan tanaman herbal keluarga (TOGA) di kampung Malawor.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan, masyarakat Kampung Malawor memiliki potensi untuk diberdayakan, terutama dari aspek kesehatan. Masyarakat kampung Malawor telah mengetahui tentang tanaman obat herbal keluarga (TOGA) tetapi pemahaman tentang cara membudidayakan

dan pemanfaatan masih kurang. Maka diperlukan edukasi dan pelatihan secara langsung tentang cara membudidayakan tanaman herbal (TOGA) dan bagaimana cara pemanfaatan tanaman obat herbal keluarga (TOGA) di masyarakat Kampung Malawor.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) di Kampung Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong, dari bulan September-November 2021 yang dilakukan selama 6 bulan kegiatan tanaman obat herbal keluarga (TOGA) di lakuka dengan metode ceramah dan pelatihan. Kegiatan ceramah di lakukan untuk mengedukasi cara membudidayakan tanaman obat herbal keluarga dan bagaimana pemanfaatan obat herbal keluarga di kampung Malawor. Pelatihan yang dilakukan adalah melatih mamananfaatkan halaman rumah dalam membuat taman tanaman herbal keluarga (TOGA) kepada masyarakat kampung Malawor dengan edukasi dan pelatihan diharapkan masyarakat mampu membudidayakan tanaman obat herbal (TOGA) di Kampung Malawor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang di selenggarakan ini merupakan salah satu dari program holistik pembinaan dan pemberdayaan desa (PHP2D). Upaya kesehatan bersumberdaya manusia merupakan wujud nyata peran serta masyarakat yang ikut ambil bagian dalam pembangunan kesehatan sebagai penggerak kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu tanaman obat keluarga (TOGA) [5]. Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) [6].

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan tentang lokasi dan pengetahuan masyarakat kampung Malawor maka masyarakat kampung Malawor memiliki potensi sumber daya yang dapat dikembangkan dari aspek kesehatan seperti tanaman obat herbal keluarga (TOGA). Pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan minuman kesehatan dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) [7].

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a) Menedukasi pemanfaatan dan penggunaan secara tepat tanaman obat herbal keluarga (TOGA)



Gambar 1 Sosialisasi pemanfaatan dan budidaya tanaman obat herbal

Sosialisasi yang dilakukan adalah memperkenalkan jenis-jenis tanaman-obat keluarga (TOGA), dan menedukasi cara membuat/meracik obat herbal dari tanaman obat-obat herbal yang sudah tersedia atau sudah ada di kampung Malawor. Tujuan dari sosialisasi ini agar masyarakat kampung malawor mengetahui dan mampu memahami pemanfaatan TOGA.

- b) Pelatihan yang dilakukan dikampung Malawor untuk melatih masyarakat tentang cara membudidayakan



Gambar 2. Proses pembuatan taman

Pada Gambar 2, merupakan dokumentasi pembuatan taman tanaman obat herbal keluarga (TOGA) di halaman balai desa Kampung Malawor. Pelaksanaan program pelatihan pembuatan taman tanaman obat herbal keluarga (TOGA) diharapkan dapat membantu membudidayakan

sumber daya yang telah ada di kampung Malawor. Tahapan pertama dalam pelatihan proses ini adalah mendiskusikan tanaman-tanaman obat herbal yang sudah ada dan telah digunakan untuk obat-obat tradisional di kampung Malawor. Tujuannya adalah agar masyarakat memahami bahwa dan dapat menggunakan sumber daya yang sudah ada untuk digunakan sebagai pengobatan tradisional di kampung Malawor.

Tahap kedua adalah melatih cara menanam dan membudidayakan tanaman-tanaman obat herbal yang sudah ada di kampung Malawor dan tanaman yang diberikan oleh tim php2d sesuai dengan kegunaan jenis tanaman obat yang akan digunakan oleh masyarakat kampung Malawor. Tujuan dari pelatihan ini adalah diharapkan masyarakat kampung Malawor mampu membudidayakan tanam tanaman herbal yang telah dibuat secara mandiri agar masyarakat kampung Malawor menjadi kampung percontohan oleh kampung-kampung disekitarnya.

5. KESIMPULAN

Tanaman Obat Herbal Keluarga (TOGA) sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia terkhususnya di Kampung Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Dengan memanfaatkan dan membudidayakan sumber daya alam yang sudah ada akan sangat berguna bagi masyarakat kampung Malawor. Adanya edukasi dan pelatihan telah menambah pemahaman dan pengetahuan dalam membantu membudidaya obat herbal keluarga (TOGA) di Kampung Malawor.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

- a) Bapak Rudy Mili selaku kepala Kampung Malawor yang telah mengijinkan pelaksanaan kegiatan TOGA.
- b) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua yang telah memfasilitasi program PHP2D_Malawor.

- c) Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Kemendikbud

Riau Journal Of Empowerment, Vol. 2, Pp. 37-42, 2019.

7. REFERENSI

- [1] S. Aulia And Y. P. AW, "Pemberdayan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Toga Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Toga," *Jurnal Abdi Bhayangkara*, Vol. 2, Pp. 198-202, 2020.
- [2] N. L. P. E. Sudiwati, "Upaya Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Dan Kader," *Jurnal Idaman (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, Vol. 3, Pp. 45-50, 2019.
- [3] F. Z. Muttaqin, W. Aligita, S. Muhsinin, D. Juanda, And A. Asnawi, "Desa Mitra Dalam Budidaya Tanaman Obat Keluarga Menuju Desa Cibiru Wetan Sebagai Sentra Herbal," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 3, Pp. 159-164, 2018.
- [4] I. D. Sari, Y. Yuniar, S. Siahaan, R. Riswati, And M. Syaripuddin, "Tradisi Masyarakat Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat Di Pekarangan," *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, Pp. 123-132, 2015.
- [5] F. P. Utami, R. Matahari, And A. Ikhsanudin, "Pengoptimalan Potensi Alam Desa Melalui Penataan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dan Pengolahan Wedang Uwuh," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 8, Pp. 13-18, 2018.
- [6] D. Harefa, "Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA)," *Madani: Indonesian Journal Of Civil Society*, Vol. 2, Pp. 28-36, 2020.
- [7] E. Harfiani, A. Anisah, And A. Irmarahayu, "Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pelatihan Pembuatan Minuman Kesehatan Dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA),"